

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, dan tujuan kepada orang lain sehingga dapat terjalin kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aktivitas manusia, khususnya di bidang pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, bahasa berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi, ide, serta membangun interaksi antara guru dan peserta didik. Penggunaan bahasa yang baik dalam proses pembelajaran dapat menciptakan komunikasi yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Secara konteks pendidikan, salah satu pembelajaran yang secara langsung berkaitan dengan pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengajarkan peserta didik untuk menggunakan bahasa yang sesuai dengan situasi dan konteks komunikasi. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memperhatikan aspek kesantunan berbahasa agar komunikasi yang terjadi tetap sopan dan menghargai lawan tutur. Dalam upaya mendukung pencapaian

tujuan tersebut, diperlukan sumber belajar yang dapat menjadi acuan bagi peserta didik dalam memahami dan menerapkan penggunaan bahasa yang baik.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, buku pembelajaran menjadi salah satu sumber belajar utama yang digunakan peserta didik. Buku pembelajaran memuat berbagai jenis teks, seperti teks narasi, dialog, pidato, cerita pendek, dan teks lainnya yang mengandung tuturan-tuturan tertentu. Tuturan yang terdapat dalam teks tersebut harus mencerminkan bentuk kesantunan berbahasa yang digunakan penulis. Oleh karena itu, teks dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia penting untuk dianalisis untuk mengetahui bentuk-bentuk pemuatan dan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat pada buku teks pelajaran.

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu kajian dalam pragmatik yang berkaitan dengan cara seseorang menggunakan bahasa secara santun dalam berkomunikasi. Kesantunan berbahasa penting diterapkan dalam lingkungan pendidikan karena dapat mencerminkan sikap, etika, dan karakter peserta didik. Keberadaan kesantunan berbahasa dalam buku pembelajaran memiliki peranan penting karena buku merupakan salah satu sumber belajar utama yang digunakan peserta didik. Bahasa yang digunakan dalam buku pembelajaran dapat menjadi contoh bagi peserta didik dalam memahami dan menerapkan penggunaan bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, buku teks pelajaran seharusnya memuat tuturan yang sesuai dengan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa sehingga dapat mendukung pembentukan karakter serta kemampuan berkomunikasi peserta didik. Dengan demikian, analisis terhadap kesantunan berbahasa dalam buku pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui sejauh

mana teks yang disajikan telah mencerminkan penggunaan bahasa yang santun sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Tanjungpinang. Selama kegiatan tersebut, buku pembelajaran digunakan secara konsisten sebagai sumber belajar utama oleh guru dalam menyampaikan materi dan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Karena buku tersebut menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran, penggunaan bahasa yang terdapat di dalamnya memiliki peran penting sebagai contoh bagi peserta didik. Atas dasar itu, peneliti memandang perlu melakukan analisis terhadap kesantunan berbahasa pada teks-teks dalam buku tersebut.

Peserta didik SMP dipilih sebagai objek penelitian karena berada pada rentang usia remaja awal, yaitu sekitar 12–15 tahun. Pada tahap ini, peserta didik mengalami perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral yang pesat sehingga membutuhkan contoh penggunaan bahasa yang baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, masa remaja awal merupakan fase pembentukan karakter dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kesantunan berbahasa pada teks dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tanjungpinang dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesantunan berbahasa yang terdapat di buku teks pelajaran serta mengetahui sejauh mana teks dalam buku tersebut mencerminkan penggunaan bahasa yang santun sesuai dengan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa.

Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Analisis Kesantunan Berbahasa pada Teks dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tanjungpinang” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, peserta didik, dan peneliti lain dalam memahami penggunaan bahasa yang santun dalam teks pembelajaran serta menjadi bahan evaluasi dalam penggunaan buku ajar Bahasa Indonesia di sekolah.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian diperlukan untuk membatasi topik agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Penelitian ini difokuskan pada analisis bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat dalam tuturan dialog atau kalimat pada berbagai teks dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tanjungpinang kelas VII, VIII, dan IX. Analisis dilakukan berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa yang meliputi prinsip kebijaksanaan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, permufakatan, dan simpati.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini antara lain.

- 1 Bagaimanakah bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tanjungpinang kelas VII, VIII, dan IX?
- 2 Bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tanjungpinang Kelas VII, VIII, dan IX?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu.

1. Mendeskripsikan bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tanjungpinang kelas VII, VIII, dan IX.
2. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tanjungpinang kelas VII, VIII, dan IX.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca dengan mengetahui bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam teks-teks di buku pelajaran. Penelitian ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran pragmatik, khususnya materi kesantunan berbahasa.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menggunakan teks pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP serta membantu menanamkan nilai kesantunan berbahasa di kelas.

b) Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai penerapan kesantunan berbahasa dalam teks pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa yang santun dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

c) Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa, khususnya pada kajian analisis teks dalam buku pembelajaran.

1.6 Definisi Istilah

Peneliti mendefinisikan sejumlah istilah yang digunakan dalam proses penulisan bagian definisi istilah ini. Hal ini bertujuan untuk mencegah kesalahpahaman pembaca. Adapun definisi istilah diuraikan sebagai berikut.

1. Kesantunan berbahasa adalah kemampuan berkomunikasi, yang digunakan oleh seseorang untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, serta sopan santun.
2. Buku pembelajaran Bahasa Indonesia adalah buku teks pelajaran yang berisi materi dan latihan Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar siswa di sekolah sesuai kurikulum.
3. Teks merupakan satuan kebahasaan yang memiliki makna utuh, yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk menyampaikan gagasan, informasi, atau pesan tertentu, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

4. SMP Negeri 1 Tanjungpinang adalah sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

